

## Perilaku Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan pada CV Khazha Vision

Cindy Fredicia Putri<sup>1\*</sup>, Putri Dasti S Harahap<sup>2</sup>, Yolanda Citra<sup>3</sup>, Agustiawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Corresponding author: \*210301098@student.umri.ac.id

### Abstract

*This study aims to analyze the application of business ethics to CV Khazha Vision in improving the quality of employee performance. With descriptive qualitative methods, data were collected through interviews and direct observation in the field. The results of the study show that the principles of business ethics such as fairness, autonomy, honesty, and respect for individuals are applied consistently in companies. These principles create an inclusive work environment, increase employee motivation, and encourage productivity. In addition, the company maintains open communication, provides training, and respects the freedom of employees to take the initiative as long as it is in accordance with the organization's rules. The implementation of good business ethics not only strengthens employee loyalty but also improves the company's reputation, thereby supporting sustainable business growth.*

**Keywords:** Business Ethics, Employee Performance, CV Khazha Vision

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika bisnis pada CV Khazha Vision dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Dengan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip etika bisnis seperti keadilan, otonomi, kejujuran, serta penghormatan terhadap individu diterapkan secara konsisten di perusahaan. Prinsip-prinsip ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, meningkatkan motivasi karyawan, dan mendorong produktivitas. Selain itu, perusahaan menjaga komunikasi terbuka, memberikan pelatihan, dan menghormati kebebasan karyawan dalam mengambil inisiatif selama sesuai dengan aturan organisasi. Implementasi etika bisnis yang baik tidak hanya memperkuat loyalitas karyawan tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Etika Bisnis, Kinerja Karyawan, CV Khazha Vision

### Introduction

Saat ini, bisnis menjadi salah satu cara mendapatkan penghasilan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan. Tidak hanya para pebisnis profesional, tetapi juga orang awam mulai berani mencoba peruntungan di dunia bisnis. Namun, dengan semakin banyaknya pemula yang terjun ke bisnis, masih banyak di antara mereka yang belum memahami pentingnya mematuhi etika dalam berbisnis. Padahal, etika bisnis sangat penting untuk memastikan usaha yang dijalankan tidak hanya mendatangkan keuntungan, tetapi juga tidak merugikan orang lain (Riananda & Fahrullah, 2021).

Dalam menjalankan bisnis, etika bisnis memiliki peran penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bisnis yang berlandaskan etika dilakukan

dengan metode yang tepat dan pola pikir yang selaras dengan logika serta nilai-nilai estetika yang berlaku di masyarakat. Dengan menerapkan etika, kegiatan bisnis dapat berjalan tanpa merugikan pihak lain (Ummah, 2019).

Etika bisnis memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Keberhasilan tidak hanya bergantung pada moral dan manajemen yang baik, tetapi juga pada penerapan etika bisnis yang kuat. Perusahaan perlu menjaga kualitas produk atau layanan sekaligus memenuhi permintaan pasar sesuai dengan nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat (Hartanto Hartanto et al., 2023). Namun, perilaku tidak etis dalam bisnis sering muncul akibat penyalahgunaan celah dalam peraturan perundang-undangan, yang digunakan sebagai dasar untuk tindakan yang melanggar etika.

Pada dasarnya, praktik etika bisnis memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, baik dalam jangka menengah maupun panjang. Dengan menjalankan etika bisnis, perusahaan dapat mengurangi potensi konflik internal maupun eksternal, meningkatkan motivasi karyawan, melindungi prinsip kebebasan berbisnis, dan memperkuat daya saing (Riananda & Fahrullah, 2021). Perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis biasanya memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi, terutama jika mereka tidak mentolerir tindakan tidak etis seperti diskriminasi dalam pemberian remunerasi atau peluang karier. Karyawan yang berkualitas merupakan aset berharga bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha keras untuk menjaga dan mempertahankan karyawannya (Hilmi et al., 2018).

Kinerja karyawan merujuk pada hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan (Randio et al., 2023). Kinerja setiap karyawan dapat bervariasi karena perbedaan tingkat kemampuan individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan antara lain minat, kemampuan, dan motivasi kerja. Untuk mencapai kinerja yang baik, dukungan terhadap faktor-faktor ini sangat penting (Hartono Tommy & Siagian Mauli, 2020). Penilaian kinerja karyawan dilakukan untuk mengukur sejauh mana kontribusi seorang karyawan terhadap perkembangan perusahaan (BakhshBaloch, 2017). Penilaian ini juga membantu pimpinan dan karyawan itu sendiri untuk memahami kemampuan, minat, kekuatan, serta kelemahan yang dimiliki oleh karyawan yang dinilai.

Dengan mengetahui kapasitas seorang karyawan, pimpinan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mendukung perkembangan dan kemajuan perusahaan. Dalam melakukan penilaian kinerja, penilai harus mengetahui kriteria yang harus dipenuhi agar kinerja karyawan dapat dianggap berkualitas (Nisa et al., 2023). Kriteria-kriteria penilaian kinerja karyawan mencakup sifat, perilaku, dan hasil yang dicapai. Sifat karyawan yang berkualitas meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, menjalin kerja sama

yang efektif, bekerja dalam tim, loyal terhadap pekerjaan atau perusahaan, dan dapat diandalkan dalam menjalankan tugas. Perilaku yang dinilai berkaitan dengan bagaimana karyawan bersikap saat mengerjakan pekerjaan. Sedangkan hasil kerja yang baik mencakup pencapaian yang maksimal, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bertujuan mengamati dan menganalisis konsep yang ada dalam penerapan etika bisnis pada sebuah perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja Karyawan perusahaan yang terjadi pada CV.Khaza Vision.

### **Research Methods**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan data melalui dua cara, yaitu secara daring dan melalui observasi langsung di lapangan pada perusahaan (Sugiyono, 2009). Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami penerapan etika bisnis dan konsep penerapan etika bisnis dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan perusahaan. Objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu CV Khaza Vision yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Elektronik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan observasi. Setelah data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian, informasi yang relevan dan inti dari tujuan penelitian dipilih dan dianalisis menggunakan Teknik analisis Domain (Gunawan, 2016). Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian, kemudian memilih dan mengekstrak informasi utama yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami bagaimana penerapan etika bisnis Islam dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan perusahaan. Objek dari penelitian ini yaitu peneliti hanya melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis mampu meningkatkan kualitas kinerja Karyawan perusahaan, sedangkan subjeknya yaitu penelitian ini hanya dilakukan di satu perusahaan yaitu CV.Khazha Vision.

### **Result and Discussions**

Menurut Sonny Keraf (1998), ada lima prinsip yang dapat dijadikan pedoman untuk menjalankan praktik bisnis, di antaranya yaitu Prinsip Keadilan ,Prinsip Otonomi, Prinsip Berbuat Baik dan Berbuat Jahat, Prinsip Kejujuran dan yang terakhir Prinsip Hormat Pada Diri Sendiri. Etika Bisnis dapat menjadi standar bagi seluruh karyawan termasuk manajemen dan menjadikannya sebagai pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang profesional. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV. Khazha Vision, diketahui bahwa penerapan prinsip etika bisnis di perusahaan ini menjadi dasar utama dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Pemilik CV. Khazha Vision menjelaskan bahwa prinsip-prinsip seperti integritas, transparansi, keadilan, dan penghargaan terhadap kontribusi setiap karyawan diterapkan secara konsisten untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan profesional. Dalam praktiknya,

perusahaan ini berusaha untuk menjaga komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan, sehingga setiap masalah dapat diselesaikan dengan adil dan bijaksana. Selain itu, CV. Khazha Vision secara aktif memberikan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan guna meningkatkan kompetensi mereka serta memastikan bahwa mereka memiliki kesempatan yang setara dalam mencapai karier yang lebih baik. Komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan juga diwujudkan melalui penyediaan fasilitas yang memadai, penghargaan atas pencapaian kerja, dan penciptaan budaya kerja yang inklusif, yang semuanya bertujuan untuk memotivasi karyawan agar memberikan kinerja terbaik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip etika bisnis tidak hanya mendukung peningkatan produktivitas, tetapi juga memperkuat loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Berikut cara Penerapan Prinsip Etia Bisnis Pada CV.Khazha Vision.

### **1. Prinsip Keadilan**

Prinsip keadilan merupakan konsep yang mengacu pada perlakuan yang setara terhadap individu maupun kelompok tanpa adanya diskriminasi. Dalam konteks bisnis, prinsip keadilan berarti memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam organisasi—baik karyawan, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya—mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan hak dan kewajibannya. Keadilan juga mencakup transparansi dalam pengambilan keputusan, distribusi sumber daya, dan penyelesaian masalah yang terjadi dalam perusahaan. Prinsip keadilan menjadi pondasi penting dalam membangun etika bisnis yang kuat. Penerapan prinsip ini menciptakan kepercayaan, meningkatkan loyalitas, dan menjaga hubungan yang harmonis di dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan moto perusahaan untuk saling menghormati serta berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

CV Khazha Vision menerapkan prinsip keadilan dalam berbagai aspek operasionalnya, seperti dalam pengambilan keputusan usaha. Dalam pengambilan keputusan, CV Khazha Vision memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan. Setiap keputusan didasarkan pada pertimbangan yang menyeluruh dan melibatkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan, sehingga semua pihak merasa dihargai dan diperlakukan secara adil. Prinsip keadilan juga diterapkan dengan cara menentukan gaji dan promosi berdasarkan lama bekerja dan prestasi karyawan. Pendekatan ini memastikan bahwa penghargaan diberikan secara objektif sesuai kontribusi dan pencapaian masing-masing individu, tanpa memandang latar belakang pribadi.

CV Khazha Vision juga menunjukkan komitmennya terhadap keadilan dengan menangani keluhan karyawan yang merasa diperlakukan tidak adil. Dalam kasus seperti itu, perusahaan segera memberikan teguran atau peringatan berdasarkan moto perusahaan, yaitu "saling menghormati." Hal ini membantu menjaga hubungan kerja yang sehat dan memperbaiki situasi tanpa memperburuk konflik. Penerapan prinsip keadilan ini juga memberikan dampak positif terhadap etika

bisnis CV Khazha Vision. Dengan memastikan keadilan dalam berbagai aspek operasional, perusahaan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan karyawan, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di mata pelanggan dan mitra bisnis. Sebagai hasilnya, CV Khazha Vision mampu mempertahankan kredibilitasnya sekaligus memacu pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

## **2. Prinsip Otonomi**

Prinsip otonomi dalam etika bisnis mengacu pada penghormatan terhadap kemampuan individu untuk membuat keputusan secara bebas dan bertanggung jawab. Dalam konteks bisnis, otonomi mencakup kebebasan bagi karyawan untuk mengambil inisiatif, berinovasi, dan memberikan kontribusi terhadap tujuan perusahaan, selama keputusan tersebut tetap sesuai dengan nilai-nilai dan aturan organisasi. Menurut Velasquez (2011), prinsip ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis dan memungkinkan setiap individu untuk berkembang secara profesional, asalkan kebebasan tersebut diimbangi dengan tanggung jawab dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Penerapan Prinsip Otonomi di CV Khazha Vision salah satunya saat menangani perbedaan pendapat atau masukan karyawan, CV Khazha Vision menghormati perbedaan pendapat dengan mengambil keputusan berdasarkan apa yang terbaik bagi perusahaan. Hal ini mencerminkan upaya menjaga keseimbangan antara otonomi karyawan dan kebutuhan untuk mempertahankan arah strategis perusahaan. Serta perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk mengambil inisiatif terkait pekerjaan, selama tindakan tersebut tidak melanggar Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan karyawan merasa memiliki peran aktif dalam pekerjaannya tanpa mengorbankan prinsip-prinsip organisasi.

CV Khazha Vision juga menyediakan ruang bagi karyawan untuk berinovasi dan mengambil keputusan mandiri dalam pekerjaannya, dengan syarat tetap mematuhi SOP dan moto perusahaan, yaitu "saling menghormati." Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri karyawan tetapi juga mendorong produktivitas dan efisiensi kerja. Dengan menerapkan prinsip otonomi, CV Khazha Vision menciptakan budaya kerja yang mendukung kolaborasi, kreativitas, dan rasa memiliki di antara karyawan. Kebebasan yang diberikan mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi maksimal, sementara kepatuhan terhadap SOP memastikan keputusan yang diambil tetap sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Pendekatan ini berkontribusi pada reputasi positif perusahaan dan keberlanjutan operasionalnya.

## **3. Prinsip Berbuat Baik dan Berbuat Jahat**

Prinsip berbuat baik dan tidak berbuat jahat merupakan salah satu pilar etika yang mengharuskan setiap individu dan organisasi untuk bertindak dengan niat baik, menghindari perbuatan yang dapat merugikan orang lain, serta berusaha

memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar. Dalam dunia bisnis, prinsip ini tercermin dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan dampak positif bagi berbagai pihak, menghindari eksploitasi, dan selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diambil.

Penerapan Prinsip Berbuat Baik dan Tidak Berbuat Jahat di CV Khazha Vision yaitu salah satunya dengan cara menanggapi keputusan bisnis yang berisiko merugikan, CV.Khazha Vision menyikapi keputusan bisnis yang berisiko merugikan pihak tertentu dengan transparansi sejak awal. Risiko yang mungkin timbul akibat keputusan bisnis dijelaskan kepada seluruh pihak terkait, dimulai dari proses pemberian SP (Surat Peringatan) hingga tindakan lebih lanjut yang dapat mencakup pemberhentian, apabila terjadi pelanggaran terhadap SOP atau moto perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan diambil dengan pertimbangan matang dan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap akibat yang ditimbulkan.

CV Khazha Vision juga ikut berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar melalui pemberdayaan sumber daya lokal. Salah satunya adalah dalam hal perekrutan karyawan, perusahaan lebih mengutamakan masyarakat sekitar. Dengan memberikan peluang kerja kepada orang-orang di sekitar lokasi perusahaan, CV Khazha Vision membantu meningkatkan kesejahteraan dan membuka peluang ekonomi bagi komunitas lokal.

Lain dari itu, sebelum melakukan kesepakatan dengan pelanggan, CV Khazha Vision memastikan bahwa produk yang ditawarkan aman dan memenuhi standar kualitas. Proses pengecekan detail dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa tidak ada aspek yang berisiko bagi keselamatan dan kepuasan pelanggan. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap prinsip berbuat baik dan tidak berbuat jahat, dengan menjamin bahwa pelanggan mendapatkan produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga aman untuk digunakan.

Penerapan prinsip ini di CV Khazha Vision membantu perusahaan untuk membangun reputasi yang baik, baik di kalangan karyawan, pelanggan, maupun masyarakat sekitar. Dengan bertindak secara etis dan tidak merugikan pihak lain, perusahaan tidak hanya memperkuat hubungan internal tetapi juga meningkatkan loyalitas pelanggan dan kepercayaan masyarakat. Hal ini menjadi dasar dalam menciptakan hubungan yang langgeng dan berkelanjutan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

#### **4. Prinsip Kejujuran**

Prinsip kejujuran adalah salah satu dasar yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan bisnis untuk memastikan bahwa semua tindakan, keputusan, dan interaksi dengan berbagai pihak dilakukan dengan integritas. Kejujuran tidak hanya terkait dengan tindakan yang sesuai dengan norma moral, tetapi juga

melibatkan transparansi dalam berkomunikasi, menjaga kepercayaan, dan menghindari penipuan atau informasi yang menyesatkan. Dalam dunia bisnis, prinsip ini menjadi landasan penting untuk membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis.

Kejujuran dalam konteks bisnis mencakup berbagai aspek seperti kejujuran dalam laporan keuangan, pengambilan keputusan yang transparan, dan komunikasi yang jelas dengan semua pihak terkait. Menurut Schwartz dan Carroll (2008), kejujuran dapat mencegah munculnya konflik di tempat kerja dan meningkatkan loyalitas serta kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya. Prinsip ini juga mendorong perusahaan untuk bertindak dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara etis, yang penting untuk menjaga reputasi jangka panjang dalam pasar yang kompetitif.

Di CV Khazha Vision, prinsip kejujuran mulai diterapkan sejak tahap perekrutan karyawan. Pada saat wawancara, calon karyawan sudah diberitahukan secara jelas tentang pentingnya kejujuran dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Selain itu, mereka juga diberikan pemahaman tentang risiko yang dapat muncul jika tidak jujur dalam bekerja, yang mencakup tindakan sanksi hingga pemutusan hubungan kerja jika ditemukan pelanggaran terhadap nilai kejujuran dan integritas. Dengan penjelasan yang jelas ini, CV Khazha Vision memastikan bahwa semua karyawan yang bergabung memahami bahwa kejujuran adalah elemen penting dari budaya perusahaan yang harus dijaga sepanjang masa kerja mereka.

Untuk menangani situasi di mana terdapat karyawan yang melakukan tindakan tidak jujur, CV Khazha Vision telah menetapkan aturan yang sangat jelas dalam kontrak kerja dan perjanjian yang disepakati di awal. Aturan ini mencakup sanksi yang berlaku bagi karyawan yang melanggar nilai kejujuran, baik itu berupa teguran, peringatan, hingga pemecatan, tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sistem ini memberikan ketegasan bahwa perusahaan tidak akan mentolerir perilaku yang merugikan atau tidak jujur. Selain itu, perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperbaiki kesalahan mereka, namun dengan tetap mempertimbangkan dampak tindakan tersebut terhadap perusahaan dan karyawan lainnya.

Kejujuran dalam pengambilan keputusan bisnis adalah salah satu pilar penting dalam etika bisnis CV Khazha Vision. Perusahaan memiliki moto yang mengingatkan semua pihak, terutama karyawan, untuk selalu bertindak jujur dalam setiap keputusan yang diambil, baik dalam urusan internal perusahaan maupun dalam hubungan dengan pelanggan dan mitra. Sebelum membuat keputusan besar yang mempengaruhi banyak pihak, CV Khazha Vision memastikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan tersedia secara transparan dan tidak ada upaya untuk menutupi fakta yang ada. Ini mencakup pengambilan keputusan yang adil, tidak ada manipulasi informasi, dan selalu mengutamakan kepentingan bersama. Dengan berpegang pada prinsip ini,

perusahaan dapat menjaga reputasi yang baik dan hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pihak.

Dengan menerapkan prinsip kejujuran yang tegas, CV Khazha Vision berhasil menciptakan lingkungan kerja yang berbasis pada kepercayaan. Karyawan yang bekerja dengan jujur merasa dihargai dan memiliki rasa aman dalam bekerja. Selain itu, perusahaan juga membangun reputasi yang kuat di mata pelanggan dan mitra bisnis, yang sangat penting untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar. Kejujuran menjadi kunci untuk menjaga hubungan yang stabil dan saling menguntungkan di semua tingkatan, serta menghindari potensi masalah hukum atau etika yang dapat merugikan perusahaan.

### **5. Prinsip Hormat Pada Diri Sendiri**

Prinsip hormat pada diri sendiri mengharuskan setiap individu di dalam organisasi untuk menjaga martabat dan integritas mereka. Dalam konteks dunia kerja, prinsip ini berarti bahwa setiap karyawan harus merasa dihargai atas kontribusinya, serta diperlakukan dengan adil dan tanpa diskriminasi. Perusahaan yang menerapkan prinsip ini berfokus pada penciptaan lingkungan yang mendukung dan memberikan rasa aman, yang memungkinkan setiap orang untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka tanpa rasa takut akan penurunan harga diri.

Di tempat kerja, hormat pada diri sendiri juga berhubungan erat dengan kemampuan karyawan untuk merasa nyaman dalam berkomunikasi, mengemukakan pendapat, dan menerima umpan balik tanpa rasa takut akan penghinaan atau diskriminasi. Jika diterapkan dengan benar, prinsip ini membantu mengurangi konflik, meningkatkan kepuasan kerja, dan memperkuat hubungan antar karyawan.

Penerapan Prinsip Hormat pada Diri Sendiri di CV Khazha Vision dengan cara memastikan karyawan merasa dihargai dengan menetapkan moto dan aturan yang jelas. Aturan-aturan ini tidak hanya mencakup prosedur operasional, tetapi juga menetapkan standar perilaku yang dihargai dalam perusahaan. Semua karyawan mengetahui konsekuensi dari melanggar aturan ini, yang membantu menciptakan lingkungan kerja yang penuh penghargaan dan saling menghormati. Dengan cara ini, setiap karyawan diharapkan untuk menjaga martabat dirinya sendiri dan saling menghormati satu sama lain.

Selain itu jika ada karyawan yang merasa tidak dihormati, CV Khazha Vision telah menetapkan aturan yang jelas untuk menangani masalah tersebut. Setiap karyawan dapat menyampaikan keluhan mereka melalui prosedur yang ada, dan masalah ini akan ditangani dengan serius. Dalam kasus pelanggaran serius terhadap prinsip saling menghormati, sanksi seperti Surat Peringatan (SP1) dapat diberikan, bahkan hingga pemecatan jika permasalahannya cukup besar. Proses ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki saluran untuk menyalurkan ketidaknyamanan mereka, dengan tetap menjaga disiplin dan martabat perusahaan.

CV Khazha Vision juga memberikan penghargaan kepada karyawan atas kerja keras mereka dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki ruang untuk menyelesaikan tugasnya tanpa gangguan dari pekerjaan orang lain. Selain itu, perusahaan mendorong kerja sama tim yang sehat, di mana rekan kerja dapat saling membantu jika diperlukan. Dengan demikian, setiap karyawan merasa dihargai dan diakui atas kontribusinya dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dengan menerapkan prinsip hormat pada diri sendiri, CV Khazha Vision berhasil menciptakan lingkungan kerja yang positif dan penuh kepercayaan. Karyawan yang merasa dihargai cenderung lebih termotivasi dan berkomitmen untuk memberikan performa terbaik. Penghargaan terhadap martabat diri sendiri ini memperkuat hubungan internal, mengurangi konflik, dan meningkatkan kolaborasi tim. Dalam jangka panjang, prinsip ini membantu perusahaan untuk membangun loyalitas karyawan dan menciptakan budaya kerja yang harmonis. Ketika karyawan merasa dihargai, mereka lebih mungkin untuk berkomitmen pada tujuan perusahaan dan meningkatkan etika kerja mereka. Hal ini tidak hanya memengaruhi kinerja individu, tetapi juga meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan, yang berkontribusi pada kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan.

### **Conclusion**

Penerapan etika bisnis di CV Khazha Vision terbukti meningkatkan kinerja karyawan, loyalitas, dan reputasi perusahaan. Prinsip-prinsip seperti keadilan, otonomi, kejujuran, penghormatan, dan berbuat baik menciptakan budaya kerja yang inklusif dan produktif. Dengan komunikasi terbuka, transparansi, dan penghormatan terhadap kontribusi individu, perusahaan membangun lingkungan kerja yang kondusif, mendukung inovasi, produktivitas, serta keberlanjutan usaha. Untuk meningkatkan dampaknya, CV Khazha Vision disarankan memperkuat program pelatihan guna meningkatkan keterampilan karyawan, serta menerapkan evaluasi berkala atas penerapan etika bisnis. Perusahaan juga perlu mempertahankan transparansi, keadilan, dan penghormatan individu untuk memperkuat reputasi dan daya saing jangka panjang.

### **References**

- BakhshBaloch, Q. (2017). *Pengaruh Etika Kerja Islam, Motivasi Kerja Islam dan Lingkungan Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Jakarta BSD)*. 11(1), 92–105.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT.Bumi Aksara.
- Hartanto Hartanto, Rizal Rifa'i, Margaretha Agnes Retnowati, Metha probosari, Fitri Nur Kholifah, & Aris Prio Agus Santoso. (2023). Penerapan Etika Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Berkualitas Di PT. Nesia Pan Pacific. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 35–39. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/2908>
- Hartono Tommy, & Siagian Mauli. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Bpr Sejahtera Batam. *Jurnal Ilmiah*

*Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat), 7(1), 220–237.*

Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis*. 3(2), 91–102.

Nisa, K., F, A. S. A., Aprilia, F., & Larassaty, A. L. (2023). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada CV Geprek Jon X Papa Risol*. 1(2).

Randio, N. P., Moonti, U., Hasiru, R., Hafid, R., & Ardianyah, A. (2023). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Mufidah. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 1–09. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.18106>

Riananda, R. M., & Fahrullah, A. (2021). Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan pada CV abdi Makmur Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 109–122. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p109-122>

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

Ummah, M. S. (2019). Peranan Etika Bisnis Dalam Bisnis. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.31933/JIMT>